BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan perlu melakukan pencatatan terkait dengan transaksi-transaksi yang terjadi, seperti penerimaan kas dan pengeluaran kas. Semua transaksi tersebut harus dicatat dengan prosedur yang berbeda, maka dari itu dibutuhkan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang berguna untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi agar akuntan dan para eksekutif perusahaan dapat mengambil keputusan yang baik. Sistem ini mempermudah perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan. Adanya sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan digunakan untuk melihat keuangan perusahaan saat ini. Tetapi, sistem informasi akuntansi juga dapat menjadi ancaman bagi perusahaan karena adanya kesalahan-kesalahan yang dilakukan secara sengaja atau tidak sengaja. Kesalahan yang dilakukan secara sengaja yaitu seperti sabotase, sedangkan kesalahan yang tidak secara sengaja dilakukan adalah seperti kehilangan suatu barang.

Perusahaan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan yaitu dengan sistem pengendalian internal yang baik karena jika tidak ada sistem pengendalian internal maka pihak lain dapat melakukan pencurian data dan dapat disalahgunakan. Terdapat dua hal untuk melakukan analisis terhadap sistem informasi akuntansi, yaitu Pengendalian Umum dan Pengendalian Aplikasi. Pengendalian umum merupakan suatu prosedur yang berkaitan dengan aplikasi sistem informasi, serta dapat membantu memberikan jaminan keberlangsungan sistem yang telah berjalan. Pengendalian umum

bertujuan untuk memastikan adanya perkembangan dan penerapan aplikasi yang berlaku untuk komponen sistem, proses, dan juga data secara keseluruhan untuk organisasi. Sedangkan pengendalian aplikasi merupakan pengendalian yang berhubungan dengan kegiatan tertentu dalam proses pengolahan data. Dalam pengendalian aplikasi, seluruh proses pengendalian akan diletakkan pada setiap aplikasi. Pengendalian aplikasi termasuk dalam bagian pengendalian umum, maka jika ada kelemahan yang terjadi dalam pengendalian umum akan berpengaruh pada jenis-jenis aplikasi dalam perusahaan.

Toko Mustika Semarang merupakan sebuah toko yang berlokasi di Jalan MT. Haryono No. 576 Semarang. Toko ini menjual berbagai macam barang yang berhubungan dengan mobil seperti lampu mobil, aki mobil, dan lainnya. Pada jenis barang yang sama, toko ini memiliki beberapa harga yang diperuntukkan bagi pelanggan biasa, untuk dijual lagi dengan kuantitas yang sedikit, dan banyak, untuk pelanggan biasa mendapatkan harga tertinggi dibandingkan dengan yang lainnya. Toko ini memiliki jenis lampu yang lebih banyak jika dibandingkan dengan toko lain yang sebidang. Dalam mengelola seluruh transaksi-transaksi yang terjadi, toko ini menggunakan sebuah *software* yang bernama Program Toko atau iPOS, yang banyak digunakan oleh pemilik-pemilik toko untuk mengawasi seluruh transaksi yang terjadi. Toko Mustika ini masih berbentuk perusahaan perorangan yang mempekerjakan karyawan secara serabutan, tidak tertata dengan rapi.

Pengendalian umum aplikasi yang diterapkan di toko Mustika belum sesuai dengan teori yang ada, karena ada beberapa indikator dalam pengendalian umum dan aplikasi yang belum tercapai. Pemilik toko Mustika sering menemukan kesalahan

penulisan harga pada nota tembusan. Harga yang tercantum pada nota tembusan tidak sesuai dengan jumlah yang dibayarkan oleh pembeli. Hal tersebut menyebabkan perhitungan pendapatan pada toko Mustika tidak sama dengan jumlah sesungguhnya atau terdapat selisih antara jumlah yang ada pada nota dengan yang asli. Jika pemilik toko tidak segera menemukan solusi, maka akan memudahkan karyawan untuk melakukan kecurangan yang akan merugikan toko tersebut. Selain itu, pada laporan persediaan akhir toko yang di cek rutin pada setiap akhir bulan oleh pemilik sering terjadi selisih antara jumlah persediaan pada iPOS dengan persediaan pada toko dan gudang. Adanya selisih tersebut membuat pemilik toko melakukan order barang yang ternyata persediaan di gudang masih banyak, maka dari itu persediaan pada barang tersebut akan menumpuk. Banyak barang yang pecah atau rusak karena jangka waktu penyimpanan yang terlalu lama. Banyaknya barang yang rusak akan merugikan toko karena barang tersebut tidak dapat terjual. Selain itu, pembagian tugas pada karyawan bagian toko dan gudang masih kurang berjalan dengan benar. Karyawan bagian toko terkadang masih mengambil barang di gudang tanpa melakukan konfirmasi dengan bagian gudang. Adanya hal tersebut menyebabkan ketidak akuratan data pada persediaan barang di Toko Mustika.

Pengendalian internal sangat penting bagi seluruh pelaku bisnis. Berdasarkan hal tersebut, perlu untuk melakukan peninjauan terkait penerapan pengendalian internal pada Toko Mustika telah berjalan dengan efektif atau belum. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Analisis Sistem Pengendalian Internal di Toko Mustika Semarang**".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis merumuskan permasalahan yaitu bagaimana sistem pengendalian intern yang diterapkan di Toko Mustika?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian intern yang diterapkan di Toko Mustika Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian ini yaitu :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti, serta penulis dapat menginformasikan hal yang berkaitan dengan sistem pengendalian intern.

b. Bagi Toko Mustika Semarang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran yang membangun bagi Toko Mustika Autolamp sehingga dapat memperbaiki sistem pengendalian intern.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi pihak yang akan melakukan penelitian terkait.

1.5 Kerangka Pikir

Dibawah ini merupakan kerangka pikir yang dikembangkan oleh penulis dalam penelitian :

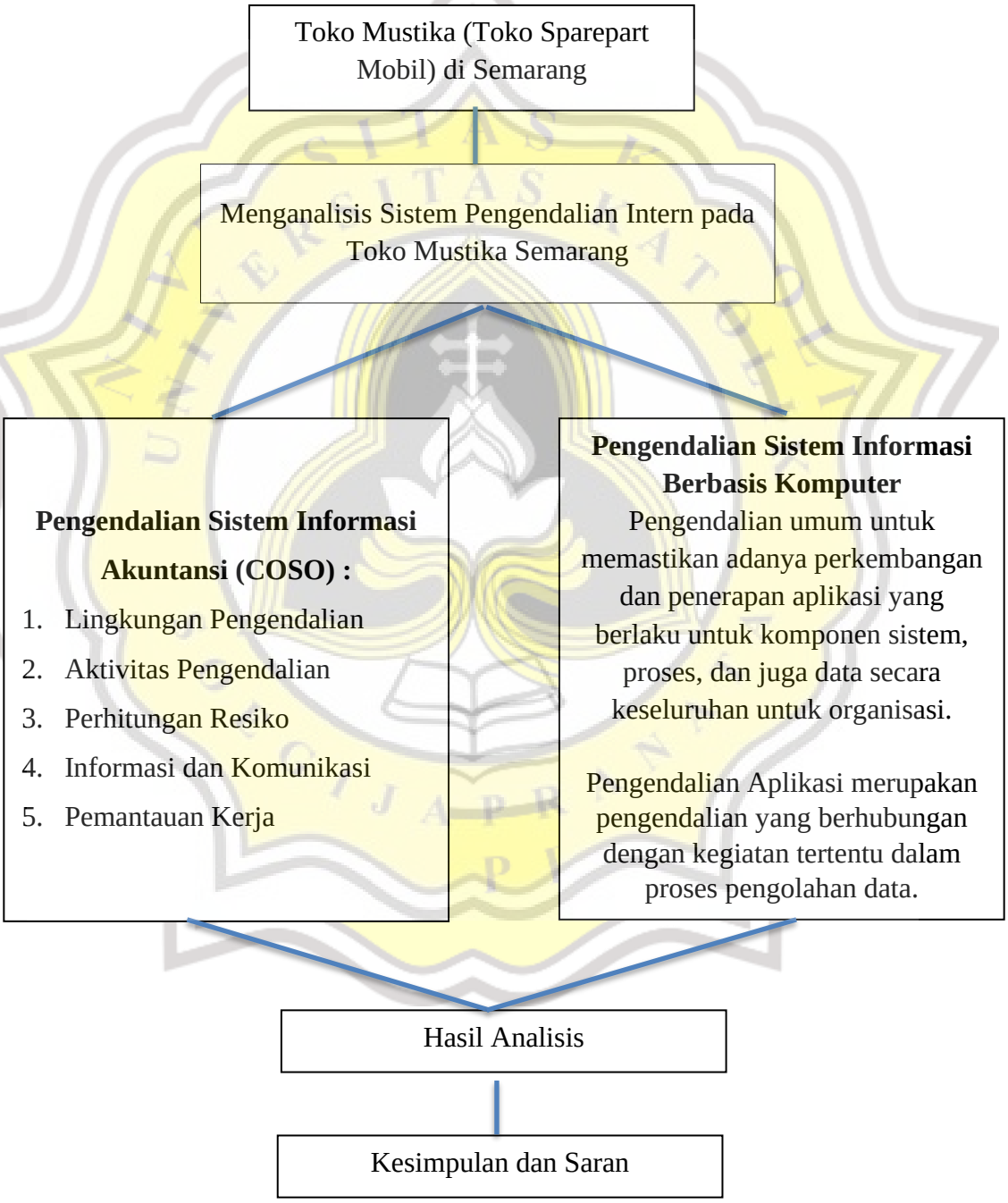

Toko Mustika berdiri pada tahun 2005 hingga saat ini. Pada awalnya seluruh kegiatan dan transaksi yang terjadi di toko ini menggunakan sistem manual, dimana banyak terjadi *human error* dan juga data yang dihasilkan tidak up to date. Tahun 2015, pemilik mulai mengubah sistemnya menggunakan iPOS dalam seluruh transaksinya tetapi hingga saat ini masih banyak kelemahan pada sistem pengendalian internalnya. Untuk mengukur apakah sistem pengendalian yang berjalan sudah sesuai dengan yang diinginkan, dapat dilakukan dengan analisis terhadap sistem informasi akuntansi dari COSO, pengendalian umum dan pengendalian aplikasi. Terdapat lima komponen pengendalian dari COSO, yaitu lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, perhitungan resiko, informasi dan komunikasi, dan pemantauan kerja. Lalu untuk melakukan analisis terhadap pengendalian sistem informasi akuntansi berbasis komputer terdiri dari dua komponen yaitu pengendalian umum dan aplikasi. Pengendalian umum berguna untuk memastikan adanya perkembangan dan penerapan aplikasi yang berlaku untuk komponen sistem, proses, dan juga data secara keseluruhan untuk organisasi. Sedangkan pengendalian aplikasi merupakan pengendalian yang berhubungan dengan kegiatan tertentu dalam proses pengolahan data.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum mengenai topik bahasan, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pikir, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, jenis data, metode pengumpulan data, dan juga alat analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISA

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan dan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian mengenai sistem informasi akuntansi.